

## ABSTRAK

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan Teknologi sudah mengubah dunia ini. Salah satu teknologi data yang berfungsi dalam dunia pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 yaitu pendidikan secara *online*. Pendidikan *online* digunakan selaku penghubung dosen dengan mahasiswa dalam satu jaringan internet yang diakses kapan saja. Namun hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran *online* dan *offline* belum menunjukkan hasil yang maksimal. Berbagai kendala muncul sehingga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa secara *online* dan *offline* di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi tingkat pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran *online* dan *offline*. Sehingga dapat pula membantu perguruan tinggi Pelita Indonesia untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk di masa yang akan datang. Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di atas, maka diperlukan sistem pakar untuk menentukan keputusan dari pakar. Dalam sistem pakar yang digunakan adalah metode *Forward Chaining*. Metode *Forward Chaining* adalah metode yang melakukan pelacakan kedepan, dimulai dari kumpulan fakta dan berakhir di kesimpulan. Sehingga diperoleh nilai akurasi. Dengan hasil pengujian akurasi menentukan tingkat pemahaman antar pembelajaran secara *online* dan *offline*.

**Kata kunci:** Pemahaman, Pembelajaran *Online* dan *Offline*, *Forward Chaining*